

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1. Sejarah PT Rekayasa Engineering

PT Rekayasa Engineering (PTRE) didirikan pada tanggal 27 Agustus 2001 sebagai anak perusahaan dari PT Rekayasa Industri dan secara bertahap berevolusi dari *Profit Center Of Engineering* Detail dengan hanya sedikit karyawan untuk menjadi perusahaan multi-layanan yang sekarang memperkerjakan ratusan orang. Pendirian ini merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi kami di bidang Teknik untuk melayani pasar industri yang lebih luas dan untuk memperluas bisnis rekayasa prospektif di masa depan.

Saat ini, PTRE juga dapat menyediakan Teknik Dasar dan Rekayasa Lapangan, Desain Rekayasa Ujung Depan (FEED), EPC Listrik dan Instrumen, EPC Tank dan layanan EPC di berbagai bidang layanan Teknik, sebagai berikut: Area Petrokimia dan Kimia, Minyak & Gas dan Area Pembangkit Listrik, Area Semen dan Mineral, Area Industri.

Tujuan PTRE adalah untuk menyediakan layanan Teknik terbaik untuk klien melalui penciptaan nilai dan peningkatan berkelanjutan. Menandakan upaya berkelanjutan kami menunjukkan keunggulan, Scofindo International Certification Services menyetujui dan mensertifikasi PTRE untuk ISO 9001: 2008 dan OHSAS 19001: 2007 bersama dengan sertifikasi sistem manajemen mutu untuk rekayasa dan layanan inspeksi untuk proses, perpipaan, instrumen, listrik, mekanik dan sipil.

PTRE berkomitmen untuk klien “layanan efisien dengan biaya paling kompetitif, komitmen, pengiriman tentang waktu, dan kepercayaan pada kualitas mereka”, yang juga membentuk landasan layanan pelanggan dan kebijakan kualitas. Komitmen PTRE yang tak putus-putusnya untuk mencapai keunggulan dan control kualitas yang ketat, Bersama-sama dengan penerapan teknologi rekayasa mutakhir, telah dengan kuat menetapkan PTRE sebagai perusahaan rekayasa baru yang berkompeten tinggi.

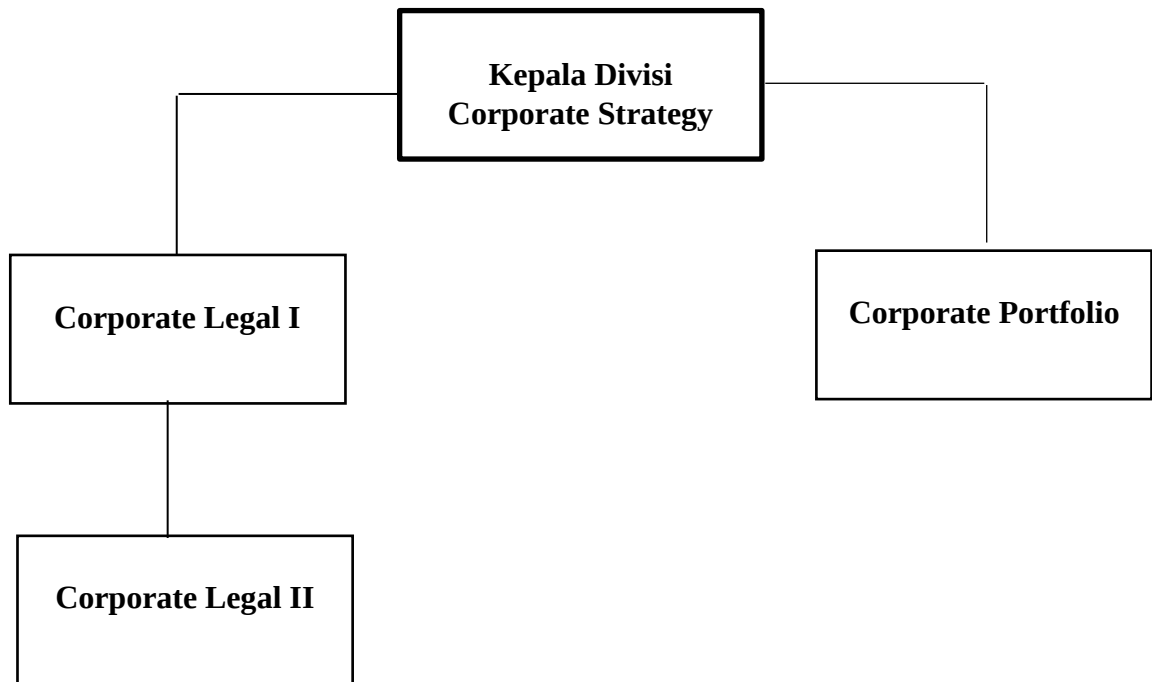
Berbekal strategi kompetitif dan sertifikasi global atas kemampuannya, PTRE maju dalam visinya untuk menjadi pemain utama di area bisnis lokal, regional dan global.

Visi untuk menjadikan perusahaan Teknik terkemuka dalam inovasi dan kualitas serta menjadi perusahaan kompetitif yang solid dalam bidang bisnis global sedangkan misi:

1. Untuk meningkatkan daya saing dalam memberikan nilai tambah dan memaksimalkan kepuasan pelanggan, serta dalam mendorong peningkatan kemitraan yang menguntungkan kedua belah pihak.
2. Untuk memberikan layanan Teknik terbaik bagi pelanggan dan mengedepankan inovasi dan kualitas produk yang dirancang secara optimal melalui produksi yang efektif dan efisien.
3. Untuk memberikan manfaat dan citra perusahaan yang baik kepada para pemangku kepentingan.

3.1.2. Struktur dan Tata Kerja PT Rekayasa Engineering (PTRE)

Berikut adalah struktur PT Rekayasa Engineering (PTRE) Divisi Corporate Strategy.



Sumber: PT Rekayasa Engineering

Gambar III.1.
Struktur PT Rekayasa Engineering

Berdasarkan struktur PT Rekayasa Engineering masing masing kedudukan memiliki tugas dan fungsi, adapun tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Kepala Divisi *Corporate Strategy Group* (CSG)

Kepala divisi *Corporate Strategy Group* memiliki tugas dan fungsinya sebagai pemimpin divisi yaitu orang yang bertanggung jawab penuh atas pekerjaan yang ada di dalam *divisi corporate strategy*.

2. *Corporate Legal I*

Corporate Legal memiliki 2 staff , dan salah satu fungsi dan tugas dari *corporate legal I* adalah memonitor perizinan perusahaan, membuat dan memonitor pelaksanaan perjanjian/kontrak, memonitor pelaksanaan proyek perusahaan dan *corporate action*, serta penyelesaian hukum sengketa.

3. *Corporate Legal II*

Corporate Legal II memiliki tugas dan fungsi sebagai pembantu *corporate legal I* atau sebagai tangan kanan dari *corporate legal I*, apabila *corporate legal I* memiliki banyak tugas yang harus segera diselesaikan.

4. *Corporate Portfolio*

Corporate Portfolio memiliki tugas dan fungsi sebagai staff yang bertugas untuk menganalisis *portfolio* perusahaan, memperhatikan dengan seksama layanan dan produk perusahaan, menganalisis atau mengkategorikan produk perusahaan dan melihat persaingan perusahaan, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi peluang bisnis, menyusun strategi untuk masa depan dan mengarahkan sumber daya bisnis ke arah potensi pertumbuhan itu, serta membuat laporan rancana kerja dan anggaran perbulan/pertahun nya.

Berikut adalah struktur PT Rekayasa Engineering (PTRE) keseluruhan.



Sumber: PT Rekayasa Engineering

Berdasarkan struktur PT Rekayasa Engineering masing masing kedudukan memiliki tugas dan fungsi, adapun tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Direktur Utama

Direktur Utama adalah sebagai pemimpin perusahaan selain itu direktur utama bertugas sebagai orang dalam mengambil suatu keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan, direktur utama mempunya andil yang kuat

dalam menentukan keputusan dan direktur utama harus memiliki sikap yang tegas.

2. Healty Safety & Environment (HSE)

Healty Safety& Enviroment adalah divisi yang dapat disebut sebagai divisi yang memperhatikan para pekerja, mulai dari mentrining pekerja yang akan masuk ke perusahaan sampai dengan meriview terhadap aktivitas dan training plan mingguan.

3. Corporate Strategy

Corporate Strategy adalah divisi yang menyusun strategi dalam bisnis perusahaan terhadap klien, merencanakan agar tidak terjadi kesalahan dalam interaksi bisnis.

4. System Developmental & Quality Assurance

System Development & Quality Assurance adalah divisi yang bertanggung jawab terhadap perencana jaminan kualitas, dan pelaporan.

5. Internal Audit

Internal Audit adalah divisi yang bertugas sebagai yang mencari informasi terkait bagian yang ingin di audit dan melakukan tinjauan dokumen dan persyaratan lain berkaitan dengan audit.

6. Direktur keuangan & Infastruktur

Direktur keuangan & infastruktur adalah sama dengan direktur utama, akan ttetapi bedanya direktur keuangan lebih terfokus dan hanya memiliki wewenang untuk divisi atau masalah keuangan.

7. Finance & Accounting

Finnace & Accounting adalah divisi yang mengerjakan tugas untuk masalah keuangan.

8. Integrated Facility Service

Integrated Facility Service adalah divisi yang melayani semua masalah termasuk fasilitas atau sarana prasarana yang menjadi hambatan bekerja.

9. Human Resource Management

Human Resource Management adalah kedudukan ini hampir sama dengan HRD pimpinan yang mengontrol manajemen perusahaan terfokus kepada rekrutmen karyawan.

10. Marketing & Business Development

Marketing & Business Development adalah bagian bisnis pemasaran yang bertugas untuk melakukan promosi atau pengenalan perusahaan kepada klien baru.

11. Marketing Department

Marketing Department adalah departemen pemasaran yang tugasnya hampir sama dengan marketing business development.

12. Direktur Operasi

Direktur Operasi adalah jabatan yang bertugas membantu direktur utama dalam menjalankan tugas.

13. Engineering

Engineering adalah bertugas untuk menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan teknik dalam perusahaan.

14. Project Management

Project Management adalah divisi yang bertugas dalam mengawasi semua proyek yang sedang diproses atau yang sedang berjalan.

3.1.3. Kegiatan Usaha

PT Rekayasa Engineering (PTRE) didirikan sebagai anak perusahaan dari PT Rekayasa Industri dan secara bertahap berevolusi dari Profit Center of Engineering, PT Rekayasa Engineering yang berdiri didalam bidang teknik.

Saat ini PT Rekayasa Engineering (PTRE) juga dapat menyediakan Teknik Dasar&Rekayasa Lapangan, Desain Rekayasa Ujung Depan (FEED), EPC Listrik & Instrumen, EPC Tank, dan Layanan EPC di berbagai bidang layanan teknik, sebagai berikut : Area Petrokimia dan Kimia, minyak & gas dan Area Pembangkit Listrik, Area Semen dan Mineral, Area Industri. Tujuan dari PT Rekasaya Engineering (PTRE) adalah untuk menyediakan layanan

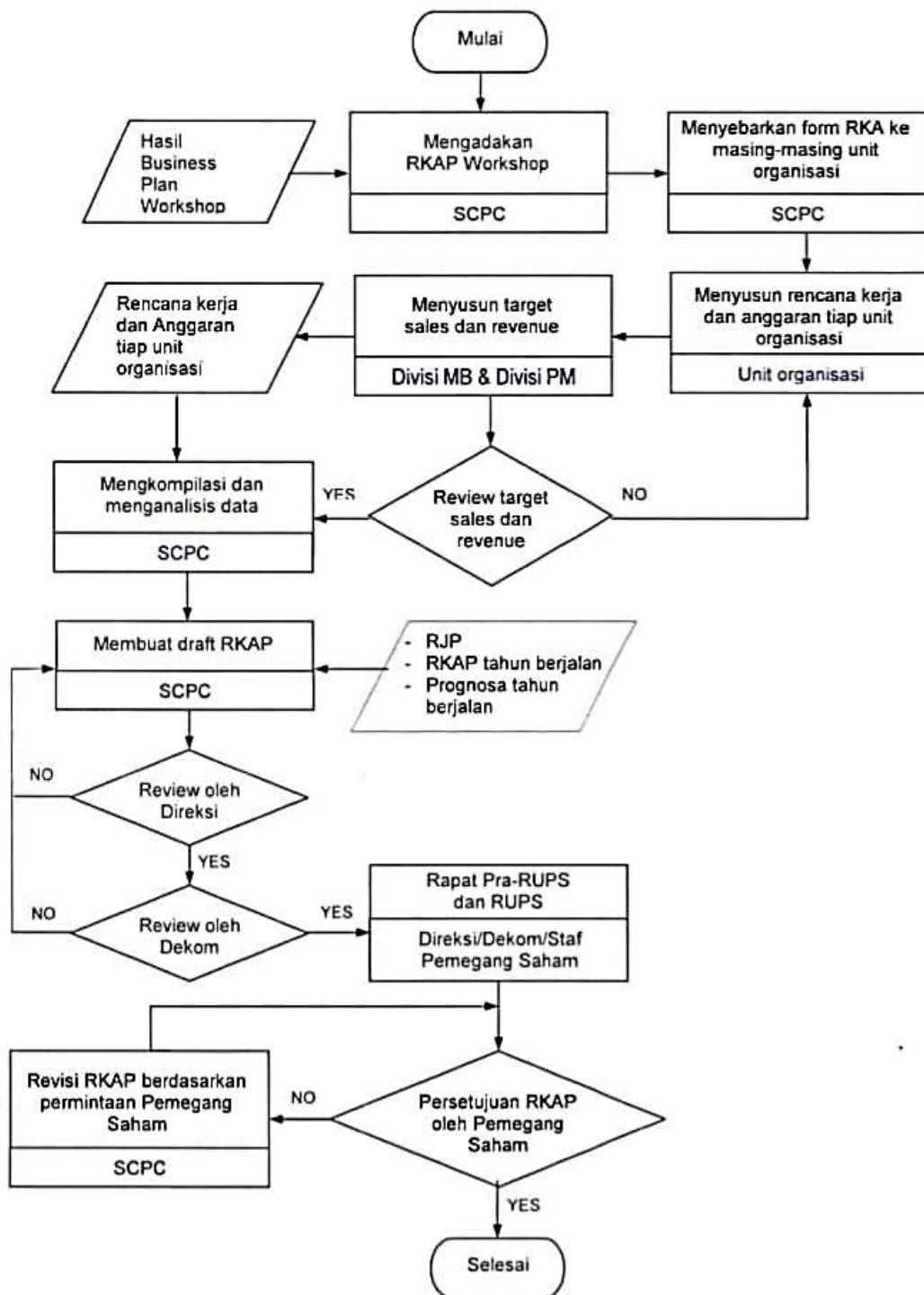
3.2. Hasil Penelitian

3.2.1. Pelaksanaan Pembuatan Laporan Anggaran (Laporan Keuangan)

Dalam setiap penyusunan ada sebuah data atau beberapa data yang pasti dibutuhkan untuk memperlancar pembuatan laporan anggaran (laporan keuangan) di dalam suatu perusahaan. Dengan mengikuti prosedur pegumpulan data yang dibuat perusahaan, agar berjalan dengan yang diinginkan.

Rencana jangka pendek yang dibuat sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam sasaran, rencana kerja dan anggaran yang harus dicapai dalam satu tahun.

Berikut ini adalah alur proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan pada PT Rekayasa Engineering Jakarta Selatan.



Sumber: PT Rekayasa Engineering

Gambar III.2.
Alur Pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan pada PT
Rekayasa Engineering Jakarta Selatan

Dari hasil penelitian alur pembuatan laporan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada PT Rekayasa Engineering Jakarta Selatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengadakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Workshop

Sebagai tahap awal penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), *Strategic Corporate Planning And Control* (SCPC) mengkordinasi penyelenggaraan RKAP Workshop, yang dihadiri Divisi Marketing & Business, Divisi Project Management, Divisi Engineering, unit organisasi lainnya, dan anak perusahaan.

2. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tiap Unit Organisasi

Pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Workshop, *Strategic Corporate Planning And Control* (SCPC) menyebarkan form Rencana Kerja dan Anggaran kepada masing masing unit organisasi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran dengan mengisi form tersebut. Dan menyerahkan ke *Strategic Corporate Planning And Control* (SCPC). Jika ada koreksi, maka unit organisasi terkait menyampaikan ke *Strategic Corporate Planning And Control* (SCPC) untuk direvisi. Dijelaskan didalam Lampiran I mengenai form Rencana Kerja dan Anggaran yang dibagikan kepada masing masing unit organisasi untuk mengisi data Rencana Kerja dan Anggaran untuk setiap bulan nya.

3. Menyusun Target Sales Dan Revenue

Pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Workshop Berdasarkan hasil Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Workshop, Divisi Marketing dan Business dan Divisi Project Management menyusun target sales dari potensial/prospektif proyek yang bisa diperoleh, dan target pendapatan, biaya-biaya, serta laba kotor yang akan diperoleh. Jika ada koreksi, maka unit

organisasi terkait menyampaikan ke *Strategic Corporate Planning And Control* (SCPC) untuk direvisi.

Tabel III.1.
Pembuatan Sales pada PT Rekayasa Engineering Jakarta Selatan
(Periode Februari s.d. April 2020)

SALES

(Dalam ribuan)

No.	Nama Proyek	Klien	FEBRUARI	APRIL	RKAP	JUMLAH
1	PT X	PT RE	XXXX	XXXX	XXXX	XXX
2	PT X	PT RE	XXXX	XXXX	XXXX	XXX
3	PT X	PT RE	XXXX	XXXX	XXXX	XXX
4	PT X	PT RE	XXXX	XXXX	XXXX	XXX
5	PT X	PT RE	XXXX	XXXX	XXXX	XXX
6	PT X	PT RE	XXXX	XXXX	XXXX	XXX
7	PT X	PT RE	XXXX	XXXX	XXXX	XXX
8	PT X	PT RE	XXXX	XXXX	XXXX	XXX
9	PT X	PT RE	XXXX	XXXX	XXXX	XXX
10	PT X	PT RE	XXXX	XXXX	XXXX	XXX
Jumlah			XXXX	XXXX	XXXX	XXX

Sumber : PT Rekayasa Engineering Jakarta Selatan (2020)

Tabel Sales di atas tersebut dibuat atau didapatkan oleh Divisi Marketing untuk dikumpulkan kepada Divisi *Corporate Strategy Group* (CSG). Untuk

kelengkapan pembuatan laporan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

4. Mengkompilasi dan Menganalisis data

Strategic Corporate Planning And Control (SCPC) mengkompilasi semua data dari unit organisasi dan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Analisis data dilakukan dengan mengintegrasikan hasil penilaian risiko korporasi.

5. Menyusun Draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran tiap unit organisasi, *target sales* dan *revenue*, Rencana Jangka Panjang (RJP) pada tahun takwim, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berjalan, dan prognosa tahun berjalan, *Strategic Corporate Planning And Control* (SCPC) menyusun draf Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun yang akan datang. Jika ada rencana kerja dan/atau anggaran dan/atau *target sales* dan *revenue* yang kurang sesuai, *Strategic Corporate Planning And Control* (SCPC) akan melakukan konfirmasi atau negosiasi dengan unit organisasi terkait. Apabila sudah disetujui, draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) diserahkan kepada Direksi.

Berikut adalah contoh dari dokumen yang terjadi pada bulan Februari – April 2020 yang terjadi pada PT Rekayasa Engineering Jakarta Selatan. Dokumen tersebut merupakan contoh tabel dari tabel Laba Rugi perusahaan yang dilakukan atau dibuat atau didapatkan dari Divisi Keuangan, dan merupakan contoh tabel Laba Rugi Koonsolidasi yaitu tabel yang hasil laporan nya sudah pasti.

Tabel III.2.

**Pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan pada PT
Rekayasa Engineering Jakarta Selatan (Periode Februari s.d. April 2020)**

Sesudah Konsolidasi

(Dalam Ribuan)

Uraian	FEBRUARI 2020			S/D APRIL 2020			RKAP 2020 (1 THN)	
	REAL	RKAP 2020	%	REAL	RKAP 2020	%		
	1	2	3=1:2	4	5	6=4:5	7	8=4:7
Pendapatan Jasa	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
Beban Jasa	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
Laba/(Rugi) Kotor	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
Beban Usaha	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
Beban Pajak Lainnya	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
Laba/(Rugi) Usaha	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
Pendapatan (Beban) Lain-lain	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
- Pendapatan Lain-lain	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
- Beban Lain-lain	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
Unl. Pendapatan (Beban) Lain-lain	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
Laba/(Rugi) sebelum pajak	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
Pajak Penghasilan	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
Laba Tahun Berjalan	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
Pemilik Entitas Induk	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
Kepentingan Non Pengendali	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx	xxxx	xxx

Sumber : PT Rekayasa Engineering Jakarta Selatan (2020)

6. Mereview Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

Sebelum diserahkan kepada dewan Komisaris. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) direview oleh Direksi terlebih dahulu. Jika ada koreksi maka *Strategic Corporate Planning And Control* (SCPC) akan melakukan revisi. Jika sudah di setuju, Direksi menyerahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk me-riview Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Juka ada masukan, maka disampaikan kepada Direksi. Selanjutnya, Direksi meminta *Strategic Corporate Planning And Control* (SCPC) untuk melakukan revisi.

Para staf pemegang saham mengadakan rapat untuk me-review Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Jika ada masukan, maka disampaikan kepada dewan komisaris dan selanjutnya dewan komisaris meminta Direksi untuk melakukan revisi. Jika sudah setuju, maka staf pemgang saham akan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) kepada pemegang saham.

7. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

Para pemgang saham melakukan rapat Pra-RUPS dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk meriview atau menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diajukan. Jika ada hal yang perlu diperbaiki, masukan disampaikan kepada Direksi melalui staf pemegang saham dan dewan komisaris untuk dapat dilakukan revisi. Jika pemgang saham menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

(RKAP) didistribusikan kepada pemegang saham, staf pemegang saham dan dewan komisaris sebagai bahan acuan untuk mengevaluasi Laporan Manajemen, serta kepada Direksi, General Manager, Manager dan Coordinator sebagai bahan acuan untuk menjalankan perusahaan.

8. Merevisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

Pada pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dimungkinkan untuk direvisi karna dua hal berikut:

a. Permintaan Pemegang Saham

Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) atas permintaan pemegang saham harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

b. Kebutuhan Perusahaan

Jika terjadi perubahan akibat perubahan kebijakan pemerintah atau kondisi internal maupun eksternal perusahaan yang signifikan yang mengharuskan dilakukannya revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), maka revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tersebut tidak perlu mendapat persetujuan tertulis dari dewan komisaris dan pemegang saham

3.2.2. Hambatan Dalam Proses Penyusunan Laporan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) di PT Rekayasa Engineering

Dalam melakukan penelitian tersebut ada beberapa kendala yang dihadapi dalam proses penyusunan laporan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) di PT Rekayasa Engineering, beberapa kendala yang dihadapi dalam proses penyusunan sebagai berikut:

1. Adanya hambatan keterlambatan pengumpulan data dari masing masing divisi yang dibutuhkan. Keterlambatan pengumpulan data biasanya terjadi karena tidak produktif nya pengerjaan atau tidak produktif nya ketepatan waktu dalam mengerjakan atau dalam memasukan data tersebut sehingga menghambat dan menyebabkan keterlambatan pengumpulan data untuk dijadikan suatu laporan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tersebut,
2. Adanya hambatan ketidaksamaan perhitungan data atau angka yang diterima dalam proses penyusunan, ketidaksamaan perhitungan data yang sering terjadi di perusahaan disebabkan karna kekeliruan dari masing masing unit dalam memasukkan data berupa nominal angka atau kurang nya sikap teliti dari staff masing masing unit sehingga menyebabkan ketidaksamaan perhitungan data, yang dapat menyebabkan penghambatan dalam melakukan penyusunan laporan Rencana Kerja dan Anggaran di dalam Perusahaan tersebut.
3. Adanya hambatan keterbatasan jaringan internet internal di dalam perusahaan sehingga menghambat jalannya suatu proses penyusunan. Didalam mengumpulkan data tersebut dari masing masing divisi atau unit organisasi yang bersangkutan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengirim data tersebut melalui email, dengan demikian maka penggunaan internet internal sangat dibutuhkan dalam perusahaan tersebut untuk memperlancar jalan nya proses penyusunan laporan Rencana Kerja dan Anggaran, dengan demikian perusahaan sering mengalami hambatan dalam jaringan internet sehingga dapat menghambat jalan nya suatu proses pembuatan laporan Rencana Kerja dan Anggaran dalam perusahaan tersebut.

3.2.3. Solusi dalam Menghadapi Hambatan Dalam Proses Penyusunan Laporan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) di PT Rekayasa Engineering

Dari hambatan yang dihadapi saat pengiriman barang, maka perusahaan mengatasinya dengan cara:

1. Pimpinan dari setiap unit organisasi menegur langsung kepada staff yang bersangkutan agar cepat menyelesaikan tugas yang dibutuhkan perusahaan, dan memberikan batas waktu agar pengerjaan atau pengumpulan dapat berjalan dengan kondusif.
2. Dari masing masing unit organisasi yang bersangkutan melakukan interaksi langsung untuk menyamakan data perhitungan agar tidak lagi mengalami perbedaan perhitungan atau data.
3. Dari unit yang bersangkutan yaitu staff tehnik untuk melakukan perbaikan secepat mungkin agar tidak lagi mengalami hambatan karena jaringan internet.

